

Terbit online pada laman web jurnal: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jto>

PEMANFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISTEM ELECTRONIC FUEL INJECTION (EFI) SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF (TKRO) SMKN SUMBERREJO

Sulthan Ezzra Salwa Shada Hanura¹, Syarif Suhartadi², Erwin Komara Mindarta³, Komarudin⁴

¹⁻⁴Universitas Negeri Malang

¹sulthan.ezzra.1905136@students.um.ac.id, ²syarif.suhartadi.ft@um.ac.id,

³erwin.komara.ft@um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pembelajaran berbasis ICT, yang dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi. Implementasi tersebut memerlukan kompetensi dari guru, termasuk kemampuan memanfaatkan TIK untuk mendukung pembelajaran. Studi ini berfokus pada portal pembelajaran di rumah dan potensinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengeksplorasi pemanfaatan portal pembelajaran di rumah dalam memfasilitasi pembelajaran, dan (2) untuk memberikan penilaian terhadap prestasi akademik siswa Kelas 11 SMK Negeri Sumberrejo pada tahap awal penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, penyelidikan rinci akan dilakukan dengan kepatuhan ketat terhadap prinsip-prinsip akademik yang disebutkan di atas, termasuk objektivitas, pemahaman, alur logis, struktur konvensional, bahasa yang jelas dan obyektif, penggunaan tata bahasa yang tepat, ketepatan dalam pilihan kosakata, dan format yang tepat. (4) Secara khusus berupaya memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa Kelas XI SMK Negeri Sumberrejo selama siklus II. (5) Selain itu bertujuan untuk mengevaluasi dampak tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran di kelas. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sejak pra siklus yang tercatat rata-rata sebesar 57,21. Pada siklus 1 dan siklus 2 rata-rata masing-masing sebesar 69,12 dan 90,15 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang nyata. Peningkatan hasil pembelajaran tersebut terlihat pada data prasiklus, siklus 1, dan siklus 2.

Kata kunci: Portal Rumah Belajar, Peningkatan, Hasil Belajar

Abstract

This study explores ICT-based learning, which may be integrated into teaching and learning activities using technology. Such implementation requires competencies from teachers, including the ability to utilize ICT for supporting learning. The study focuses on home learning portals and their potential to enhance student learning outcomes. The aims of this study are (1) to explore the utilization of the home learning portal in facilitating learning, and (2) to provide an assessment of the academic achievements of Year 11 students at SMK Negeri Sumberrejo during the initial phase of the study. To achieve these objectives, a detailed investigation will be conducted with a strict adherence to the aforementioned academic principles, including objectivity, comprehensibility, logical flow, conventional structure, clear and objective language, appropriate grammar usage, precision in vocabulary choice, and proper formatting. (4) Specifically, it seeks to obtain an overview of the learning outcomes of Year 11 students at SMK Negeri Sumberrejo during the second cycle. (5) Additionally, it aims to evaluate the impact of actions taken to improve the quality of learning outcomes in the classroom. The research findings indicate an improvement in student learning outcomes since the pre-cycle, which recorded an average of 57.21. In cycle 1 and cycle 2, the averages were 69.12 and 90.15 respectively, demonstrating a clear increase in learning outcomes. The aforementioned improvement in learning outcomes is evident across the pre-cycle, cycle 1, and cycle 2 data.

Keywords: Learning Home Portal, Improvement, Learning Outcomes

Pesatnya perkembangan maupun pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK pada abad 21 menimbulkan terciptanya gelombang perubahan dalam peran pendidik, perubahan tersebut membawa serta berbagai macam

tantangan dalam proses belajar dan mengajar. Guru yang awalnya berperan sebagai pusat, saat ini didorong menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan mendayagunakan teknologi. Selaras dengan hal tersebut, untuk dapat beradaptasi

dengan zaman, maka dunia pendidikan harus dekat serta menerapkan konsep (pembelajaran) (1) interdisiplin dan holistik; (2) berorientasi (pusat) pada peserta didik, partisipatif-interaktif; (3) beradaptasi dengan kondisi atau permasalahan; (4) berbasis penelitian sekaligus dengan orientasi kerja; (5) koheren, progresif, selaras dengan kondisi lingkungan.

Pemanfaatan TIK dapat dilaksanakan melalui integrasi teknologi (baik sebagian maupun seluruhnya) dalam kegiatan belajar-mengajar. Pembelajaran berbasis TIK dapat dilaksanakan apabila guru atau pendidik memiliki kompetensi yang salah satunya adalah memanfaatkan TIK sebagai *instrument* atau sarana penunjang pembelajaran. Selain pendidik, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi tertentu berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi agar manfaat dari implementasi pembelajaran TIK dapat dirasakan dengan optimal. Beberapa keterampilan atau kompetensi (peserta didik) tersebut antara lain adalah *knowledge construction, using ICT, communication, problem solving, self-directed learning, collaboration*, dan *innovation* yakni seperangkat keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMKN Sumberrejo, para siswa memiliki kelebihan yaitu mahir dalam penggunaan *smartphone*, penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah diperbolehkan oleh pihak sekolah, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian tentang pemanfaatan platform portal rumah belajar untuk digunakan sebagai opsi media pembelajaran untuk mengakses konten-konten, serta materi pembelajaran yang ada di portal rumah belajar. Di SMKN Sumberrejo terutama pada materi *Electronic Fuel Injection* (EFI) ini terdapat kekurangan dalam hal Sarana dan Prasarana sekolah yang mumpuni. Karena minimnya sarana serta prasarana untuk memfasilitasi pembelajaran EFI seperti belum memiliki *engine stand* EFI sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan mengharuskan peserta didik mencatat. Sehingga menjadi sebab dari hasil belajar yang kurang memuaskan dikarenakan banyak siswa yang pencapaian hasil belajar berada dibawah angka minimal kelulusan.

Dengan metode seperti ini hasil belajar yang didapatkan didapatkan rata-rata sekitar 57,21 dan skor ketuntasan sebesar 3,7%. Skor yang didapatkan jauh dari skor minimum ketuntasan yaitu sebesar 85 dan ketuntasan 75% dari jumlah peserta didik.

Berdasarkan hal diatas maka penulis ingin mengenalkan salah satu platform pembelajaran interaktif yang dapat menutupi kekurangan tersebut yaitu "Rumah Belajar". Portal Rumah Belajar. Platform (Rumah Belajar) menyediakan berbagai fitur seperti bahan ajar, pengelolaan materi, penyelenggaraan, dan evaluasi secara daring. Rumah Belajar sendiri dapat dikatakan mirip dengan salah satu platform pembelajaran terkenal yaitu "Ruang Guru", namun portal Rumah Belajar ini memiliki kelebihan antara lain: 1) Konten didalam Rumah Belajar sangat beragam sehingga sangat menarik. 2) Akses konten yang mendukung pembelajaran sangat mudah. 3) Konten dan materi pembelajaran dapat digunakan secara online maupun offline. Terlepas dari kelebihan yang penulis sebutkan, Rumah Belajar memiliki suatu kelemahan, yaitu konten serta materi pembelajaran pada seluruh materi belum tersedia.

Meski demikian, fitur yang dapat dimanfaatkan secara tepat untuk materi *Electronic Fuel Injection* yakni laboratorium virtual, yang sesuai dengan penamannya laboratorium ini ini berbasis *software* komputer yang mendukung pelaksanaan modeling peralatan komputer secara matematis, sehingga dapat menyajikan simulasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa fitur ini adalah bentuk dummy atau tiruan laboratorium fisik yang umumnya dimanfaatkan atau didayagunakan dalam kegiatan belajar-mengajar dan penelitian ilmiah. Fitur ini membantu pengguna untuk dapat memahami atau menekankan seta mendalami suatu konsep.

Pemanfaatan laboratorium virtual ini dapat membawa manfaat signifikan karena penggunaannya dapat memperkuat pemahaman akan suatu konsep yang disampaikan atau diajarkan. Laboratorium virtual pada Portal Rumah Belajar sendiri tidak dapat dinyatakan sebagai suatu pengganti yang mutlak, akan tetapi bagian sebagai bagian dari laboratorium fisik sehingga fitur Lab Maya ini

dapat menjadi pelengkap. Fitur yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien lain dalam Rumah Belajar adalah Kelas Maya yang memuat *learning management system* (LMS) yang menyediakan sarana pelaksanaan pembelajaran secara daring atau dalam jaringan yang dapat diakses secara fleksible. Beberapa tool komunikasi yang terdapat pada fitur ini bersifat sinkronous yakni berupa *audio conference*, *video conference*, *desktop sharing*, *chat*, dan fitur *whiteboard*.

Lebih detail, fitur Sumber Belajar memiliki manfaat strategis yang antara lain yakni (a) meningkatkan produktivitas dalam kegiatan belajar-mengajar, (b) memungkinkan pelaksanaan pembelajaran bersifat individual (belajar mandiri), (c) membantu menghadirkan dasar-dasar ilmiah dalam pembelajaran, (d) menjadi sarana pendukung dalam upaya peningkatan kualitas sumber belajar, (e) mengurangi dampak buruk dari kesenjangan dalam pembelajaran serta memberikan pengetahuan bersifat langsung, serta membantu pendidik menyajikan pengalaman pembelajaran yang luas tidak terbatas geografis atau tempat.

Berdasarkan paparan di atas maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan serta gambaran hasil belajar pasca digunakannya portal Rumah Belajar sebagai media untuk mendukung pembelajaran materi Sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) SMKN Sumberreji. Pasca dilaksakan penelitian maka kemudian diperoleh data mengenai gambaran pembelajaran dan gambaran hasil belajar sebelum perlakuan (penggunaan portal Rumah Belajar), kemudian gambaran hasil belajar pasca penerapan pada siklus I dan II, sehingga kemudian dapat diketahui pula perbandingan perlakuan pada siklus I dan II. Tahapan penelitian ini selaras dengan sejauhmana kebermanfaatan portal Rumah Belajar ini dapat berdampak terhadap proses pembelajaran Sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) yang kerap kali mengalami kendala karena kurangnya sarana dan prasarana.

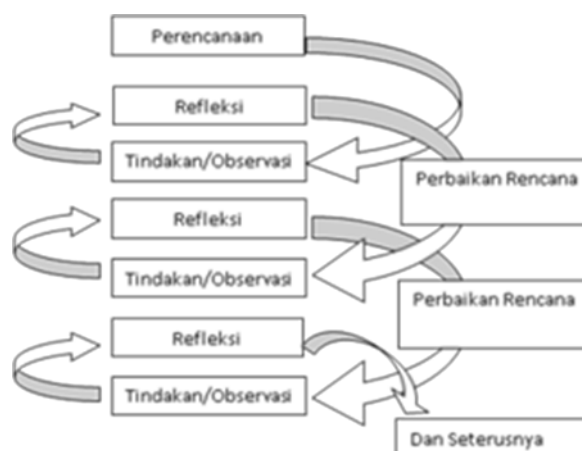
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diharapkan pemanfaatan model pembelajaran berbasis portal Rumah Belajar mendukung terjadinya

peningkatan hasil belajar siswa, selaras dengan berbagai hasil penelitian khususnya yang dapat berhasil atau terbukti meningkatkan hasil belajar atau kemampuan dalam belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode tindakan kelas, menguji kemampuan untuk memonitoring masalah saat mengajar di ruang kelas dengan refleksi diri untuk mengatasi permasalahan serta menggunakan tindakan sistematis untuk mengolah akibat dari dilakukannya suatu tindakan. Penelitian tindakan kelas juga dapat dimaknai sebagai penelitian dengan tindakan sebagai bentuk langkah *inquiry* dengan dilandaskan pada refleksi diri peserta dalam suatu kegiatan tertentu.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sendiri bertujuan untuk melaksanakan perbaikan atas kebenaran, rasional dan untuk mengetahui suatu keabsahan dari pelaksanaan praktik sosial kependidikan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peran pengajar diambil oleh peneliti, dan guru sebagai pengamat atau observer. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dilakukan dengan analisis ulang termasuk *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection* yang digambarkan pada spiral Penelitian Tindakan Kelas. Pada implementasi model ini apabila terdapat kelemahan, maka perencanaan dan pelaksanaan remedial dapat dilakukan pada siklus berikutnya hingga tujuan tercapai. Berikut rincian penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Siklus Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri Sumberrejo (Jl. Raya Sumberrejo No.131, Kab. Bojonegoro). Waktu penelitian berlangsung dari 22 Mei 2023 hingga 16 Juni 2023 dengan dengan subjek inti penelitian adalah peserta didik XI TKRO SMK Negeri Sumberrejo. Total jumlah subjek adalah 27 siswa. Penelitian ini dibantu oleh bapak Musa, S.Pd. dan peneliti sebagai guru pengajar serta bapak Didik Dwi Karyanto, S.Pd. selaku guru observer.

Proses pengumpulan data menggunakan teknik tertentu dengan melaksanakan observasi, tes, serta dokumentasi. Pada tahapan selanjutnya dilaksanakan teknik deskripsi data dengan menganalisis hasil tes belajar. Proses tersebut dilaksanakan dengan menentukan nilai rata-rata, jumlah presentase peserta didik yang tuntas pada tahapan pra-siklus, kemudian siklus I dan II dengan nilai acuan 85. Selanjutnya yakni dalam tahap menganalisis hasil pada pra siklus, siklus I dan II dilaksanakan dengan membandingkan hasil (penentuan nilai rata-rata sekaligus jumlah presentase peserta didik yang tuntas pada pra-siklus, siklus I, dan II) dengan berlandas pada skor minimum (85).

Penelitian ini dapat dianggap berhasil jika: 1) Siswa mencapai minimal skor 85 pada perlakuan. 2) Skor ketuntasan mencapai 75%. 3) Siswa mampu menyebutkan komponen-komponen *Electronic Fuel Injection* (EFI). 4) Siswa mampu menyebutkan cara kerja dari komponen *Electronic Fuel Injection* (EFI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fitur pada Portal Rumah Belajar

Layanan atau fitur Sumber Belajar merupakan bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan di sekolah. Tidak hanya pembelajaran pada jenjang pendidikan usia dini, sekolah dasar, serta menengah, fitur sumber belajar juga menyediakan sarana untuk pelaksanaan evaluasi secara daring. Pengembangan layanan sumber belajar dapat menjadi pilihan atau alternatif, karena penggunaan fitur yang berbahasa Indonesia ini sesuai dengan tuntutan yang harus dipenuhi karena gelombang perkembangan pesat teknologi komunikasi dan informasi. Selain itu, media pembelajaran basis *website* berbahasa Indonesia jumlahnya dapat dinyatakan masih

terbatas sehingga pemanfaatann fitur ini dapat dengan signifikan membantu pemenuhan kebutuhan.

Portal ini secara lengkap disertai dengan fitur-fitur tertentu yang dapat menjadi instrumen efektif untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang berkualitas. Beberapa fitur tersebut antara lain adalah BSE jenjang sekolah dasar dan menengah dalam Rumah Belajar, Bank Soal, Laboratorium Virtual, Peta Budaya, Wahana Jelajah Angkasa, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, dan Kelas Maya.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya fitur Laboratorium virtual dapat secara signifikan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya bagi sekolah yang tidak memiliki fasilitas laboratorium yang lengkap. Selain itu fitur Kelas Maya yang bersifat konstruktivistik yakni mendorong pelaksanaan pembelajaran aktif yang berorientasi pada peserta didik. Fitur ketiga yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif adalah Bank Soal yang dapat dimanfaatkan sebagai instrumen oleh pendidik untuk memproduksi sekaligus membagikan soal kepada pengguna atau pemanfaat. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring. Berbagai bentuk evaluasi hasil belajar (dalam fitur Bank Soal) antara lain a) latihan, b) ulangan, serta c) ujian. Pemanfaatan evaluasi b) latihan ini didasarkan pada topik yang bersifat ringan karena diperuntukkan sebagai latihan. Pada evaluasi b) latihan ini juga disediakan pembahasan. Sedangkan pada fitur c) ulangan, dimuat soal berdasarkan topik tertentu.

Dalam kompetensi dasar menerapkan teknik perawatan sistem *electronic fuel injection* atau bahan bakar bensin injeksi dibutuhkan serangkaian latihan berkelanjutan dan berulang agar siswa dapat mencapai keterampilan yang diinginkan. Pada bab ini terdapat materi yang menjelaskan komponen bahan bakar bensin injeksi, fungsi bahan bakar bensin injeksi, prinsip dan cara kerja bahan bakar bensin injeksi, dan mendiagnosis serta memperbaiki bahan bakar bensin injeksi. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan Portal Rumah Belajar sangat cocok digunakan untuk

menyampaikan materi mengenai EFI, karena penerapannya berupa latihan. Selain itu pemanfaatan Portal Rumah belajar memungkinkan pengulangan materi yang cocok digunakan, dengan maksud mendukung agar peserta didik mampu menguasai dan mengembangkan kemampuan menghafal, menulis, serta mengembangkan kecakapan.

Penerapan portal ini dalam pembelajaran juga dapat dilakukan dengan beberapa metode pembelajaran. Salah satunya adalah presentasi klasikal atau demonstrasi. Metode pembelajaran dapat diterapkan dalam kelompok besar (seukuran satu kelas) dengan pendidik sebagai *centre* dalam pembelajaran. Metode dapat digunakan untuk memaparkan materi umum serta teoritis. Tahapan pembelajaran ini menggunakan bantuan teknologi, khususnya menggunakan fitur portal Rumah Belajar dengan rincian berikut:

Pertama, guru atau pendidik dapat terlebih dahulu mencari serta mengunduh referensi sesuai dengan materi atau topik yang akan disampaikan di kelas.

Kedua, pendidik atau guru menyampaikan (mempresentasikan) materi yang telah disusun.

Ketiga, *device* yang digunakan berupa laptop, LCD Proyektor, maupun *microphone* dan *speaker* bila dibutuhkan.

Keempat, pendidik memberikan kesempatan serta ruang kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan tanya-jawab, maupun menyanggah dan menanggapi.

Kelima, pendidik kemudian memberikan tugas sebagai langkah evaluasi atau tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran.

Metode lain yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan portal Rumah belajar adalah Metode ini dilaksanakan untuk memaparkan materi mengenai langkah praktik yang pemahamannya diwajibkan, agar peserta didik dapat menguasai kompetensi tertentu. Tahapan pembelajaran ini dengan fitur pada portal Rumah Belajar, yaitu: 1) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan jumlah yang disesuaikan dengan ketersediaan *device*; 2) Guru atau pendidik menyiapkan materi yang telah disusun dan didapatkan dari Portal Rumah Belajar; 3) Guru menggunakan media yang telah disiapkan (berbasis visual

dengan memanfaatkan laptop dan proyektor); 4) Pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan membagikan materi dengan memanfaatkan fitur Rumah Belajar; 5) Peserta didik dalam kelompok melakukan eksplorasi materi dengan juga memanfaatkan Rumah Belajar; 6) Pendidik melakukan monitor dan memberi bimbingan kepada peserta didik; 7) Pendidik mengapresiasi dan memberikan respon terhadap partisipasi peserta didik di kelas; 8) Pendidik memberikan penjelasan berkaitan dengan tugas sebagai tindak lanjut dari kegiatan belajar pada hari tersebut.

Karena karakteristik portal Rumah Belajar yang fleksible atau dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga portal tersebut juga dapat digunakan dalam pembelajaran individu. menciptakan peningkatan pemahaman siswa atau peserta didik secara mandiri. Pembelajaran ini dapat menjadi instrument pendukung dalam penilaian.

Tahapan pembelajaran ini dengan menggunakan Rumah Belajar, yaitu, pertama, guru menyusun dan menyiapkan tugas untuk kemudian diserahkan pada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Kedua, Peserta didik menuntaskan tugas yang telah disusun oleh guru di luar jam sekolah. Ketiga, Hasil dari pengerjaan tugas dapat dikumpulkan, kemudian Pendidik melaksanakan pemeriksaan serta memberi respon atas hasil pengerjaan peserta didik.

Keempat, setelah diperiksa, Pendidik menyerahkan tugas yang telah ditinjau dan direspon kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperbaiki tugas berdasarkan saran pendidik.

Kelima, Guru atau pendidik mengapresiasi partisipasi peserta didik dengan menampilkan atau mempresentasikan tugas pada proses pembelajaran tatap muka. Setelah itu, pendidik kembali memberikan tugas tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.

Portal Rumah Belajar juga memungkinkan pendidik atau guru mengimplementasikan metode *small group discussion* dengan integrasi IT (Portal Rumah Belajar). Diskusi dalam kelompok kecil bermaksud untuk mendukung peningkatan

pemahaman melalui proses studi kasus atau *Problem-Based Learning* (PBL). Implementasi diskusi dalam kelompok kecil ini juga dapat digunakan sebagai sarana penilaian pada aspek kerja kelompok.

Tahapan memanfaatkan Portal Rumah Belajar dengan metode *small group discussion* atau PBL yaitu, pertama, peserta didik dikelompokkan dengan satu kelompok berjumlah 4-5 siswa sesuai dengan ketersediaan jumlah *device*.

Kedua, Pendidik menyiapkan topik diskusi yang jawabannya perlu dan bisa dicari melalui Rumah Belajar, serta memberikan petunjuk untuk pelaksanaan diskusi.

Ketiga, peserta didik melaksanakan proses diskusi selaras dengan arahan yang diberikan oleh pendidik yakni satu orang bertugas sebagai moderator dan satu orang lagi bertugas sebagai notulen. Pada saat ini, pendidik berperan sebagai pengawas atau memonitoring jalannya diskusi, serta, peserta didik mengkodifikasi atau menuliskan hasil diskusi kemudian mempresentasikan hasil tersebut.

Hasil Belajar

Paparan pada latar belakang memuat tujuan dari penelitian ini yang berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar melalui implementasi portal Rumah Belajar. Namun untuk dapat mengetahui lebih lanjut mengenai keefektifan portal tersebut, terlebih dahulu harus diketahui mengenai indikator dari hasil belajar.

Definisi dari hasil adalah salah satu bagian yang signifikan atau penting dalam pembelajaran. Dipaparkan oleh Sudjana (2004) bahwa hakikatnya hasil belajar dapat berupa suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran yang mencakup aspek tertentu baik psikomotorik serta kognitif-afektif. Secara lebih sederhana, hasil belajar merupakan suatu hasil dari interaksi dalam belajar- mengajar.

Berdasarkan berbagai definisi dan jenis hasil belajar, dapat diketahui bahwa hasil belajar ialah serangkaian keterampilan yang dimiliki seseorang pasca mendapatkan pengalaman belajar. Keterampilan atau kemampuan tersebut melingkupi beberapa aspek yakni

psikomotorik, afektif, serta kognitif. Hasil belajar sendiri dapat diketahui dengan melaksanakan suatu tindakan evaluasi. Aspek hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini mencakup tiga tingkatan yang antara lain adalah pengetahuan, pemahaman, serta penerapan dengan memanfaatkan instrumen tes.

Indikator ketuntasan belajar dapat diketahui atau dianalisis secara individual atau perorangan maupun kelompok, baik skala kecil maupun besar dengan ukuran kelas. Pembelajaran dapat dinyatakan tuntas apabila peserta didik telah memenuhi atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, baik individual atau klasikal (Mulyasa, 2006). KKM sendiri ditetapkan oleh satuan pendidikan, yang penetapannya didasarkan pada hasil dari musyawarah guru di satuan pendidikan.

Hasil pemanfaatan portal Rumah Belajar

Implementasi pembelajaran menggunakan Portal Rumah Belajar dilaksanakan dalam beberapa siklus yaitu prasiklus, siklus 1 dan siklus 2.

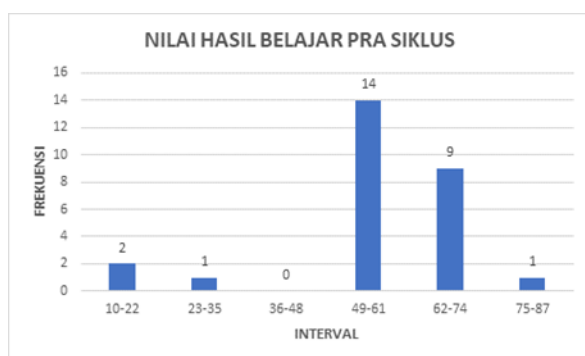
Pada saat pra siklus, peneliti melaksanakan tahap persiapan dengan observasi lingkungan atau kondisi sekolah, yang dalam hal ini adalah SMK Negeri Sumberrejo. Tahap ini dilaksanakan untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata proses belajar, singkatnya pelaksanaan observasi merupakan Upaya peneliti untuk mengetahui bagaimana keadaan di ruang kelas sehingga dapat melaksanakan tahap perencanaan.

Tahapan ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut: 1) Peneliti dan pendidik secara kolaboratif melaksanakan identifikasi kendala pembelajaran; 2) Peneliti/guru menyusun strategi pemecahan masalah menggunakan metode tertentu yang sesuai; 3) Guru atau pendidik melaksanakan penyusunan perangkat (skenario proses pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan media); 4) Menyusun alat perekam data hasil belajar; 5) Merencanakan pembelajaran dengan media Rumah Belajar.



Gambar 2. Tahapan Dalam Proses Pra-siklus

Tahap ini dilaksanakan pada 25 Mei 2023 dengan tujuan mendapat data awal. Selain observasi tahap ini juga mencakup tindakan tes. Pada tahap pra siklus, peserta didik belum mendapatkan perlakuan sehingga data yang diperoleh adalah hasil belajar dari pemahaman peserta didik ketika belajar di kelas dengan menggunakan model ceramah yang tanpa adanya alat bantu untuk menunjang pemahaman peserta didik. Berikut sajian nilai hasil belajar pada tahap pra siklus (Gambar 2).

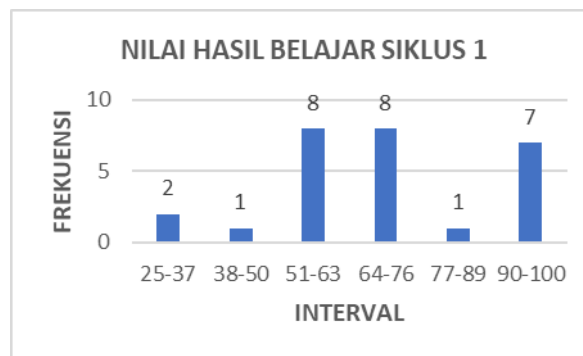


Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Pra-siklus

Sebelum penggunaan Rumah Belajar, kegiatan belajar dilakukan dengan metode ceramah tanda adanya penggunaan trainer EFI pada siswa dalam kelas berjumlah 27 siswa yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi sangat kurang terutama materi tentang *electronic fuel injection* (EFI) yang mempunyai banyak komponen didalamnya. Dilihat pada Analisis Hasil Evaluasi Belajar pra siklus diatas didapatkan rata-rata sekitar 57,21 dan skor ketuntasan sebesar 3,7%. Skor yang didapatkan jauh dari skor minimum ketuntasan yaitu sebesar 85 dan ketuntasan 75% dari jumlah peserta didik.

Pada siklus 1, dilakukan pengenalan portal Rumah Belajar kepada peserta didik. Siklus 1 dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama diagendakan dan dilaksanakan diskusi kelompok kecil

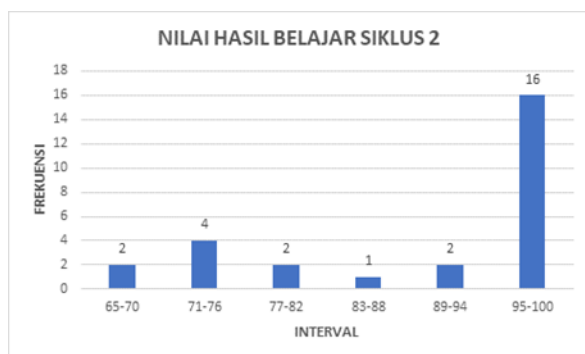
beranggotakan 4-5 siswa. Peserta didik mengutarakan pendapat antar peserta didik terhadap pembelajaran yang didapatkan pada penayangan konten dari portal Rumah Belajar. Pertemuan kedua dilaksanakan tes untuk menguji pemahaman siswa. Pada Gambar 3 disajikan nilai hasil belajar pada tahap atau siklus 1.



Gambar 4. Diagram Hasil Belajar Siklus 1

Berdasarkan paparan hasil diketahui kurangnya ketuntasan hasil belajar siswa. Namun, pada pelaksanaan siklus I diketahui terjadi peningkatan. Perbandingan nilai pra siklus dan siklus adalah 57,21 menjadi 69,12. Akan tetapi didasarkan pada data penelitian terdahulu Sutarni (2020) dan Marlina, (2019) apabila hasil belajar siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus 2.

Pada siklus 2, yang dilakukan adalah menindaklanjuti mengenai hasil refleksi pada tahap siklus pertama, pada refleksi siklus pertama menyimpulkan bahwa perlu diadakannya penerapan lanjutan untuk mendapatkan hasil yang dapat mencapai minimum ketuntasan hasil belajar. Pada siklus ini diharapkan peserta didik dapat menorehkan hasil belajar yang lebih baik. Pada awal pembelajaran pertemuan pertama siklus kedua ini dilakukan seperti halnya siklus 1 pertemuan pertama yaitu menayangkan konten pembelajaran dengan topik *electrical fuel injection* (EFI). Setelah dilakukan penayangan konten pembelajaran tersebut, guru observer mengisi hasil observasi. Pada siklus kedua pertemuan kedua dilakukan tes untuk menguji pemahaman peserta didik pada siklus kedua pertemuan pertama. Berikut disajikan diagram hasil belajar siklus 2 pada Gambar 4.

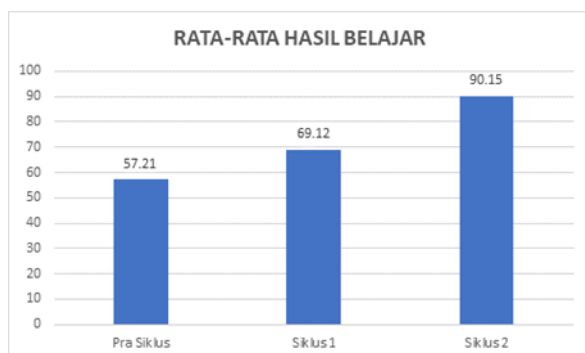


Gambar 5. Diagram Hasil Belajar Siklus 2

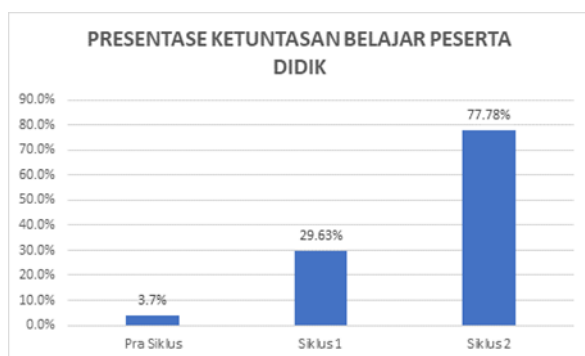
Dari hasil Analisis Hasil Evaluasi Belajar diatas didapatkan skor 90,15 dengan skor ketuntasan 77,78%. Jika dilihat dari skor minimum ketuntasan yaitu 85 dan ketuntasan minimum 75%. Dari hasil refleksi siklus 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat setelah digunakannya Rumah Belajar.

Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada pra siklus hingga siklus 2 dengan implementasi portal rumah belajar yang dilaksanakan dalam pengajaran. Berikut disajikan diagram peningkatan hasil belajar pada Gambar 5, dan diagram ketuntasan pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Rata-rata Hasil Belajar



Gambar 7. Presentase Ketuntasan Peserta Didik

Hasil belajar yang mengalami peningkatan (pra-siklus) memperoleh rata-rata 57,21. Pada siklus ini diketahui pula presentase ketuntasan peserta didik 3,7%. Selanjutnya pada siklus 1 data rata-rata sebesar 69,12 dengan ketuntasan mencapai 29,63%.

Pada siklus selanjutnya yakni siklus 2 data rata-rata sebesar 90,15 dengan ketuntasan 77,78%. Ketuntasan belajar mengalami kenaikan mulai awal pra siklus ke siklus 1 sejumlah 52,8%. Proses siklus 1 ke siklus 2 juga diketahui meningkat hingga 25%. Sedangkan ketuntasan belajar secara keseluruhan 75,8%. Menjelang akhir pengajaran mengalami pertumbuhan positif (hasil belajar materi *Electronic Fuel Injection*).

Dari hasil penelitian dan pelaksanaan siklus, dapat diketahui hasil belajar siswa pada saat pengajaran meningkat. Peningkatan hasil belajar pelajar didasarkan pada keaktifan pelajar saat pengajaran yang menggunakan portal Rumah Belajar. Melalui pemanfaatan portal ini peserta didik antusias dalam belajar. Oleh karena itu, eksistensi dan pengembangan Portal Rumah Belajar ini tentunya juga dapat membantu pendidik lebih adaptif terhadap perubahan serta tantangan pendidikan abad 21. Portal ini dapat membantu guru lebih maksimal menjalankan kewajiban profesionalnya yakni sebagai fasilitator dalam proses *student centered learning*.

Hasil perbandingan antara pra siklus, siklus 1 dan 2 juga memperlihatkan bahwa sebelum penggunaan Rumah Belajar (kegiatan belajar dilakukan dengan metode ceramah tanda adanya penggunaan trainer EFI pada siswa dalam kelas berjumlah 27 siswa) menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi sangat kurang terutama materi tentang *electronic fuel injection* (EFI) yang mempunyai banyak komponen didalamnya. Dilihat pada Analisis Hasil Evaluasi Belajar pra siklus diatas didapatkan rata-rata sekitar 57,21 dan skor ketuntasan sebesar 3,7%. Skor yang didapatkan jauh dari skor minimum ketuntasan yaitu sebesar 85 dan ketuntasan 75% dari jumlah peserta didik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian, analisis, dan pembahasan di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa: 1) Penerapan pembelajaran menggunakan portal Rumah Belajar materi Sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMKN Sumberrejo tergolong sudah berjalan dengan baik. Dengan penerapan Rumah Belajar sebagai media pembelajaran dapat membuat siswa cukup antusias dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu setelah digunakannya Rumah Belajar pada siklus 1 dan siklus 2 didapatkan kenaikan hasil belajar siswa dengan cukup signifikan. 2) Hasil belajar materi Sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) kelas Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (XI TKRO) SMKN Sumberrejo sebelum penggunaan Rumah Belajar 1 dari 27 siswa yang dapat memenuhi ketuntasan dan lainnya di bawah ketuntasan. 3) Hasil belajar materi Sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) SMKN Sumberrejo setelah siklus 1 rata-rata hasil pembelajaran belum memenuhi kriteria. 4) Hasil belajar materi Sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) (XI TKRO) SMKN Sumberrejo setelah siklus 2 tingkat ketuntasan hasil belajar dapat memenuhi target minimal 75%. 5) Kenaikan hasil belajar materi Sistem *Electronic Fuel Injection* (EFI) kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) SMKN Sumberrejo sebelum penggunaan rumah belajar, setelah siklus 1 dan setelah siklus 2 mengalami pertumbuhan positif.

Saran

Bagi kepala sekolah untuk memfasilitasi pengajar agar mengembangkan portal rumah belajar sehingga dapat diterapkan sebagai opsi pada saat pengajaran yang akan datang. Guru dapat ikut mengembangkan rumah belajar sehingga semakin bagus sebagai media pembelajaran. Bagi peserta didik harus lebih giat dalam melakukan pembelajaran dan bertanya ketika kebingungan saat pengajaran diberlangsungkan. Peneliti selanjutnya harus lebih memantapkan perencanaan terutama pada lembar observasi siswa dan instrumen pengumpulan data.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Y. I. 2021. Pemanfaatan Rumah Belajar Untuk Pembelajaran di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru, *TEKNODIK Journal (Educational Technology)*, 25(1), 81-93. DOI: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i1.785>.
- Damayanti, N. A.; Pusparini, M. Djannatun, T. & Ferlianti, R. 2017. Metode Pre-Test dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis di Kelurahan Utan Panjang, *Prosiding SNaPP: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi)*, 3(1), 144-150. Dari: <https://proceeding.unisba.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1131>.
- Harahap, K. 2022. Penggunaan Rumah Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 3 Pantai Labu, *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 1-5. DOI: <https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.279>
- Kolipah, S. 2022. Penerapan Metode Drill dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Memuat Drama pada Siswa Kelas V Semester 2 SD Negeri 3 Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 2(1), 44-53. DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i1.260>.
- Magdalena, I.; Annisa, M. N.; Ragin, G. & Ishaq, A. R. 2021. Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04, *Nusantara Journal*, 3(2), 150-165. Dari: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1250>.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marlina, B. 2019. Fitur Sumber Belajar Pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang, *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 79-87. DOI: <https://doi.org/10.36706/jisd.v6i2.10333>

- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sihotang, C. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Teks Fabel Menggunakan Portal Rumah Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Subulussalam*. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED. Pascasarjana UNIMED, Medan, 30 November 2019.
- Siregar, T. 2022. *Implementasi Penggunaan Metode Drill and Practice Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sudjana, N. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susilawati, E. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Yang Memanfaatkan Portal Rumah Belajar di SMP Pesat Bogor, *TEKNODIK Journal (Educational Technology)*, 23(1), 41-54. DOI: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.367>